Pasar Saham

Apa yang Dimaksud dengan Pasar Saham?

Pasar saham adalah pasar perdagangan saham perusahaan serta instrumen finansial lainnya. Secara teori, pasar saham dapat diibaratkan sebagai pasar tradisional dengan kegiatan jual belinya, lengkap beserta aktivitas tawar menawar harga. Hanya saja, dalam hal ini, produk yang diperjualbelikan adalah saham.

Pada dasarnya, pasar saham memiliki fungsi untuk memfasilitasi pihak yang membutuhkan pendanaan (dalam hal ini perusahaan/emiten) dengan pihak yang memiliki dana (dalam hal ini pemodal/investor) untuk melakukan jual beli saham. Perusahaan akan mendapatkan pendanaan dari saham yang terjual, di sisi lain pemodal atau investor akan mendapatkan keuntungan dari investasi saham.

Di Indonesia, seluruh aktivitas pasar saham dilakukan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), yang merupakan pasar saham milik pemerintah. Proses perdagangan saham di BEI diatur oleh PT Bursa Efek Indnesia sebagai lembaga pemerintah. Sementara itu, pengawasannya dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh ketentuan kegiatan pasar saham telah diatur dalam UU pasar Modal No. 8 Tahun 1995.

Proses Jual Beli Saham

Sebagai upaya untuk mendapatkan saham dari pasar saham, investor harus terlebih dulu menjadi nasabah pada perusahaan efek dengan membayarkan sejumlah uang deposit. Tidak ada batas maksimal dalam pembelian saham, namun BEI mengharuskan investor untuk membeli saham minimal sebanyak satu lot (seratus lembar saham). Harga yang harus dibayarkan tergantung pada indeks saham. Misalnya, apabila satu lembar saham memiliki harga sebesar Rp 1.000, maka satu lot saham akan berharga Rp 100.000 (Rp 1.000 x 100 lembar).

Proses jual beli saham juga hanya bisa dilaksanakan pada waktu terbatas yang disebut sebagai hari bursa. Perdagangan efek pada hari bursa berlangsung selama hari Senin hingga Jumat. Namun, apabila ada hari libur nasional, maka hari tersebut akan menjadi hari libur bursa dan proses jual beli saham tidak diperbolehkan.

Kelebihan Mengikuti Pasar Saham

Setiap bentuk investasi memiliki risiko masing-masing, tidak terkecuali pasar saham. Namun, pasar saham juga memiliki kelebihan tersendiri yang bisa memberi keuntungan pada pihak-pihak terlibat.

1. **Alternatif Utama Menanamkan Dana**
   Dengan jumlah dana yang sama, investor bisa mendapatkan keuntungan yang relatif lebih besar apabila dibandingkan dengan tabungan konvensional atau deposito. Karakteristik pasar saham pun cocok bagi calon investor yang memiliki tujuan keuangan jangka panjang. Selama kondisi ekonomi perusahaan yang dimodali terus meningkat, pendapatan investor dari mengikuti pasar saham juga akan bertambah.

2. **Dividen**
   Dividen adalam pendapatan tahunan yang akan diberikan oleh perusahaan kepada investor ketika perusahaan tersebut mengalami keuntungan yang cukup besar. Pendapatan investor pun tidak hanya bergantung kepada bunga.

3. **Keberagaman Investasi**
   Pasar saham memiliki keberagaman investasi yang dapat diandalkan. Penjualan saham dapat berupa saham atau reksadana. Keberagaman ini berdampak pada keuntungan yang akan didapatkan investor. Jika beberapa perusahaan yang dimodali mengalami keuntungan, pendapatan investor tentu akan berlipat ganda.

4. **Kepemilikan Saham**
   Dengan membeli saham, investor berhak atas kepemilikan suatu perusahaan. Artinya, investor dapat menjadi salah satu pemilik perusahaan dan diperbolehkan untuk mengutarakan suara terkait dengan kepentingan perusahaan tersebut. Investor bahkan mendapat akses laporan tahunan agar lebih mengenal perusahaan.

5. **Mudah Dilakukan**
   Pasar saham memungkinkan investor untuk melakukan jual beli saham secara mudah. Investor diperbolehkan untuk memindahtangankan saham mereka. Modal yang disetorkan dapat berpindah ke perusahaan lain atau bisa langsung dicairkan ketika dibutuhkan.